

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah singkat Perusahaan

PT. solid pelayaran Indonesia Adalah Perusahaan keagenan yang didirikan oleh George santos pada tahun 2019. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya melalui kolaborasi dengan PT. Bintang Alumina Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya. PT. Solid pelayaran Indonesia tidak memiliki kapal sendiri, melainkan berperan sebagai agen kapal yang mewakili pemilik kapal asing maupun domestik untuk mengurus berbagai kebutuhan kapal selama berada di pelabuhan Indonesia. Kegiatan tersebut meliputi pengurusan dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal, koordinasi bongkar muat barang, pelayanan kebutuhan awak kapal (crew handling), serta kerja sama dengan instansi pelabuhan, Bea dan Cukai, Syahbandar, dan Otoritas Pelabuhan.

Salah satu kegiatan utama PT Solid Pelayaran Indonesia adalah memberikan jasa keagenan kapal yang melayani kebutuhan PT Bintang Alumina Indonesia (BAI) yang berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Galang Batang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Dalam kerja sama ini, perusahaan berperan penting dalam mendukung kegiatan ekspor impor bahan baku, peralatan industri, dan hasil produksi alumina melalui pengaturan dan pelayanan kapal-kapal asing dan domestik yang datang ke pelabuhan BAI. Dengan mengutamakan profesionalisme, keselamatan pelayaran, dan ketepatan waktu pelayanan, PT Solid Pelayaran Indonesia terus meningkatkan kinerja serta kompetensi sumber daya manusianya. Perusahaan juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung terciptanya pelayanan pelayaran yang efisien, aman, dan berstandar internasional.

Hingga kini, PT Solid Pelayaran Indonesia dikenal sebagai perusahaan pelayaran nasional yang handal dalam bidang keagenan kapal, baik untuk pelayaran asing maupun domestik, serta turut berperan dalam perkembangan industri maritim Indonesia.



Gambar 1.1 PT. Solid pelayaran Indonesia
Dokumentasi pribadi

1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi perusahaan pelayaran dan keagenan kapal yang profesional, handal, dan terpercaya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi kapal pelayaran asing maupun domestik, serta berperan aktif dalam mendukung kemajuan industri maritim nasional.

2. Misi

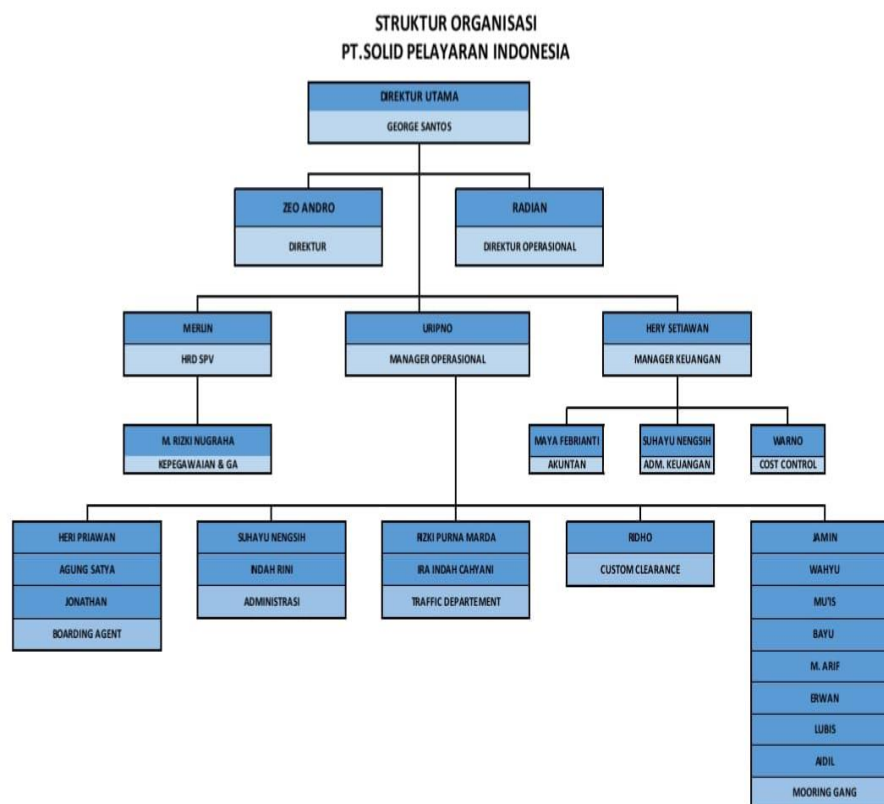
1. Memberikan keagenan pelayanan kapal yang cepat, tepat, dan aman sesuai dengan standar internasional.

2. Membangun kerja sama yang baik dengan pemilik kapal, perusahaan pelayaran, instansi pelabuhan, dan mitra kerja untuk operasional kapal. menciptakan kelancaran.
3. Mendukung kegiatan logistik laut dan ekspor-impor, khususnya dalam melayani kebutuhan PT Bintang Alumina Indonesia (BAI) di Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang, Bintan.
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia (SDM) agar mampu memberikan pelayanan yang berkualitas dan berintegritas tinggi.
5. Mengutamakan keselamatan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan pelayaran dalam setiap kegiatan operasional.
6. Berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi di bidang pelayaran dan logistik laut.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Solid Pelayaran Indonesia dirancang untuk memastikan seluruh kegiatan operasional, administrasi, dan pelayanan kapal dapat berjalan dengan efektif dan terkoordinasi dengan baik. Setiap jabatan memiliki tanggung jawab dan wewenang yang berbeda, namun tetap saling berhubungan dalam mencapai tujuan perusahaan, terutama dalam memberikan pelayanan keagenan kapal pelayaran asing maupun domestik.

Melalui pembagian kerja yang sistematis, struktur ini menjamin adanya pengawasan yang ketat terhadap standart keselamatan pelayaran dan kepatuhan pengawasan yang ketat terhadap regulasi maritim yang berlaku. Alur komunikasi yang terintegrasi antara manajemen didarat dengan personel di lapangan memungkinkan pengambilan Keputusan yang cepat dan tepat dalam menghadapi dinamika operasional di Pelabuhan. Dengan demikian PT. Solid pelayaran Indonesia dapat terus meningkatkan kualitas layanan keagenan secara profesional serta menjaga kepercayaan para mitra bisnis, baik di Tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber PT.Solid Pelayaran Indonesia

1. Direktur Utama, Direktur Utama bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan kebijakan perusahaan, termasuk penentuan visi, misi, serta pengambilan keputusan strategis guna memastikan kelangsungan dan perkembangan perusahaan.
2. Direktur, Direktur bertugas membantu Direktur Utama dalam mengawasi jalannya operasional dan administrasi perusahaan serta memastikan kebijakan perusahaan dilaksanakan dengan baik di setiap bidang.

3. Direktur Operasional, Direktur Operasional bertanggung jawab dalam mengelola, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan agar berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. HRD Supervisor, HRD Supervisor bertugas mengelola sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen, pengelolaan data karyawan, hingga pembinaan dan kedisiplinan tenaga kerja.
5. Kepegawaian & General Affair (GA), Bagian Kepegawaian dan GA bertanggung jawab atas administrasi kepegawaian serta pengelolaan fasilitas dan kebutuhan operasional kantor guna mendukung kelancaran kegiatan perusahaan.
6. Manajer Operasional, Manajer Operasional bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan operasional harian perusahaan, termasuk pelayanan kapal dan koordinasi dengan bagian terkait.
7. Traffic Department, Traffic Department bertanggung jawab dalam pengaturan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal serta pemantauan kegiatan kapal selama berada di pelabuhan.
8. Boarding Agent, Boarding Agent bertugas melakukan pelayanan langsung ke kapal, termasuk pengurusan dokumen kapal dan koordinasi dengan instansi terkait di pelabuhan.
9. Administrasi, Bagian Administrasi bertanggung jawab dalam pengelolaan dokumen, pengarsipan, serta penyusunan laporan administrasi perusahaan.
10. Manajer Keuangan, Manajer Keuangan bertugas mengelola dan mengawasi seluruh aktivitas keuangan perusahaan agar berjalan tertib, transparan, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan.
11. Akuntan, Akuntan bertanggung jawab dalam pencatatan transaksi keuangan serta penyusunan laporan keuangan perusahaan.

12. Administrasi Keuangan, Administrasi Keuangan bertugas mengelola administrasi keuangan, termasuk pencatatan pembayaran dan penerimaan perusahaan.
13. Cost Control, Bagian Cost Control bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengendalikan biaya operasional perusahaan agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
14. Custom Clearance, Custom Clearance bertugas mengurus dokumen kepabeanan kapal dan barang serta memastikan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
15. Mooring Gang Mooring Gang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan tambat dan lepas tali.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

Ruang lingkup kegiatan PT. Solid Pelayaran Indonesia meliputi berbagai layanan yang berhubungan dengan kegiatan keagenan kapal serta pelayanan operasional pelayaran, baik untuk kapal asing maupun domestik. Perusahaan berperan sebagai penghubung antara pemilik kapal (ship owner) dengan pihak-pihak yang berkepentingan di pelabuhan.

Adapun ruang lingkup utama kegiatan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Jasa Keagenan Kapal (Shipping Agency Services)
Mengurus seluruh keperluan kapal selama berada di pelabuhan, seperti pengurusan dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal, izin sandar, clearance in/out, serta koordinasi dengan instansi terkait seperti Bea Cukai, Syahbandar, Imigrasi, dan Karantina.
2. Pelayanan Bongkar Muat Barang (Cargo Handling)
Mengatur dan mengawasi proses bongkar muat barang dari dan ke kapal dengan memperhatikan aspek keselamatan, ketepatan waktu, dan efisiensi operasional.
3. Dokumentasi dan Kepabeanan (Custom & Documentation Services)

Melaksanakan pengurusan dokumen kepabeanan, manifest, bill of lading, serta laporan-laporan yang dibutuhkan untuk kelancaran ekspor dan impor kapal asing.

4. Pelayanan Kebutuhan Kapal dan Awak Kapal (Ship & Crew Services)
Meliputi pengadaan logistik kapal, bahan bakar, air tawar, serta pergantian atau pengurusan dokumen awak kapal (crew handling).
5. Koordinasi dengan Instansi Pelabuhan dan Otoritas Terkait
Menjalin kerja sama dengan pihak pelabuhan, otoritas pelayaran, serta instansi pemerintah untuk memastikan semua kegiatan kapal berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan ruang lingkup tersebut, PT. Solid Pelayaran Indonesia berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi setiap kapal yang ditanganinya, sekaligus mendukung kelancaran kegiatan pelayaran dan perdagangan di wilayah perairan Indonesia.